METODE PEMBELAJARAN SYARAH AL-AJURRUMIYYAH DI MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH PARAKANONJE KARANGSALAM KIDUL KEDUNGBANTENG BANYUMAS TAHUN DIRASAH 2014/2015

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
DEWI FATIMAH
NIM. 102332008

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Fatimah

NIM : 102332008

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah Di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014-2015

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 Mei 2015

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Fatimah

NIM. 102332008

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, wwww.iainpurwokerto.ac.id.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

METODE PEMBELAJARAN SYARAH AL-AJURRUMIYYAH DI MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH PARAKANONJE KARANGSALAM KIDUL TAHUN DIRASAH 2014/2015

yang disusun oleh saudari: **Dewi Fatimah**, NIM: **102332008,** Jurusan: **Pendidikan Bahasa Arab (PBA),** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **4 Juni 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,

H. Ahmad Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001

Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
a.n Dewi Fatimah
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 18 Mei 2015

Kepada Yth.
Dekan IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudari:

Nama : Dewi Fatimah
NIM : 102332008
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **METODE PEMBELAJARAN SYARAH AL-AJURRUMIYYAH DI MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH PARAKANONJE KARANGSALAM KIDUL KEDUNGBANTENG BANYUMAS TAHUN DIRASAH 2014-2015**

Dengan ini, mohon agar skripsi saudari tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Ali Muhdi, S.Pd.,I. M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

MOTTO

اَحْرِصُوْا عَلَى تَعَلُّمِ الُّلغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَاِنَّهُ جُزْءٌ مِنْ دِيْنِكُمْ

(عمر بن خطاب)

"Bersemangatlah dalam mempelajari bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab adalah bagian dari agamamu"

(Umar Ibnu Khotob)[1]

IAIN PURWOKERTO

[1]Akhmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab,* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2013), hlm.iii

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang terhormat dan tercinta Ayahanda Bapak Ali Jaidin dan bunda Matoyah terimakasih atas do'a dan motivasi yang senantiasa diberikan tanpa mengenal lelah.
2. Adik-adikku tersayang Abu Ikhwan Wahid, Tuti Alawiyah, Nurul Azkiya semoga jadi anak yang senantiasa berbakti kepada orag tua, bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.amin...
3. Serta keluarga dan teman-teman yang tak dapat saya sebut satu persatu. Terimakasih segala do'a dan dukungannya.

IAIN PURWOKERTO

METODE PEMBELAJARAN SYARAH AL-AJURRUMIYYAH DI MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH PARAKANONJE KARANGSALAM KIDUL KEDUNGBANTENG BANYUMAS TAHUN DIRASAH 2014/2015

Dewi Fatimah
NIM: 102332008

ABSTRAK

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar.Dalam kegiatan belajar dan mengajar, sangat penting bagi seorang guru mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apakah yang harus ia tempuh dalam kegiatan tersebut.Dengan menguasai metode pembelajaran, seorang guru akan semakin terampil dalam menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Sehingga ia mudah memilih media dan menerapkannya dalam proses pembelajaran tersebut. Jelasnya apabila guru menguasai metode maka ia dapat memilih metode yang bagus, tepat, dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid , situasi dan kondisi, serta media pembelajaran. Pesantren Ath-Thohiriyyah adalah lembaga pendidikan non formal yang didalamnya terdapat dua program pendidikan, yaitu program tahfidz dan program Madrasah Diniyyah. Santri yang mengikuti program Madrasah Diniyyah ketika mengikuti lomba membaca kitab antar pesantren di tingkat kabupaten selalu mendapatkan juara yang bergengsi. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang metode yang digunakan oleh ustadz dalam menyampaikan materi, khususunya mata pelajaran *Nahwu(Syarah Al-Ajurrumiyyah)*

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah "Bagaimana Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah Di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode yang digunakan oleh ustadz dalam menyampaikan materi Syarah Al-Ajurrumiyyah. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (*field reasearch*). Dan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif analisis non statis untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.Subjek dari penelitian ini adalah ustadz pengampu Syarah Al-Ajurrumiyyah dan santri kelas II Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah, dapat di ambil kesimpulan bahwa di Madrasah ini menggunakan 7 metode dalam pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah, yang penulis kategorikan ke dalam dua poin, yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran secara klasikal diantaranya metode bandongan, diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Secara individual yaitu metode presentasi, hafalan dan sorogan,

Kata Kunci : Metode pembelajaran, Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah, Metode penelitian.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّه الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِوَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Bimbingan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan:

IAIN PURWOKERTO

1. Dr.H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H.Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd., Wakil ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto,Lc.,M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H.A Sangid, B. Ed, M. A., Ketua Prodi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H.Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I. Penasehat Akademik PBA
9. Ali Muhdi, M.S.I.pembimbing yang dengan penuh ksabaran memberikan bimbingan dan arahan.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Purwokerto.
11. Kepada pengasuh pondok pesantren At-Thohiriyyah dan segenap ustadz yang telah membantu penulis dalam menyusun skripisi ini.
12. Al-Mukarom Hadrotussyaikh K.H. Noer Iskandar Al-barsany, M.A. (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
13. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto.
14. Bapak Ali Jaidin dan Ibu Matoyah, adik-adikku Abu Ikhwan Wahid, Tuti Alawiyah ,Nurul Azkiya serta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi dengan tulus ikhlas, kasih sayang baik moril maupun spirituil serta keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
15. "Fikri Comp", Mas tofik, Mas Ahda, terimakasih tanpa adanya kalian skripsi penulis tidak akan terwujud seperti ini.

IAIN PURWOKERTO

16. Untuk temen-teman seperjuanganku PBA 1 angkatan 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat kalian berikan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini
17. Teman-teman santri Al-Hidayah, terimakasih atas dukungan kalian
18. Temen-temen kamar Al-'arifah 6 Kiki, Kholifah, Nila khoiru Nalin, Faid,Zulfa, Zizah, Iin K, Sulis, Lina, Lutfiati, Hanifah, Farida, Atik, Sasi, Ajeng, Febri, Khotiatul M, Fatwai, Sa'adah. Terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
19. Pengurus dan santri At-Thohiriyyah yang telah membantu penulis ketika penelitian
20. Teman-teman kamar Bahrul Ulum yang telah membantu penulis dalam proses penelitian mba Adib, Feri, Ulum, Faula,Tami,Umi.
21. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT, dan di catat sebagai amal sholeh.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufik, serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 2015

Dewi Fatimah
102332008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat 9

E. Telaah Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN METODE PEMBELAJARAN NAHWU

A. Pembelajaran Bahasa Arab 14

B. Metode Pembelajaran Nahwu 36

C. Syarah Al-Ajurrumiyyah 52

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 56

B. Lokasi Penelitian 57

C. Subjek Penelitian 58

D. Objek Penelitian 58

E. Metode Pengumpulan Data 58

F. Metode Analisis Data 62

G. Uji Keabsahan/ Kevaliditasan Data 63

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. GambaranUmumLokasi..... 65

B. Penyajian Data 80

C. Analisis Data 104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 117

B. Saran 119

C. Penutup 119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi Syarah Al-Ajurrumiyyah

Lampiran 2 Data santri kelas 2a dan kelas 2b

Lampiran 3Gambar kegiatan pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah

Lampiran 4Visi dan misi madrasah diniyya h Ath-Thohiriyyah

Lampiran 5 Sarana dan prasana

Lampiran 6 Surat keterangan penelitian

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau peranan dengan melalui tanda-tanda (*gesture)* yang disepakati dan mengandung makna yang dipahami. Salah satu pembeda utama antara manusia dan binatang adalah kemampuan berbahasa pada diri manusia. Dengan kemampuan berbahasa manusia disebut dengan *hayawanun nathiq* (hewan yang mampu berbicara). Selain memprediksi manusia dengan kemampuan berbicara atau berbahasa, predikat tersebut sekaligus menafikan kemampuan berbicara serupa pada binatang[1].

Fungsi bahasa secara umum adalah sebagai alat komunikasi sosial. Didalam suatu masyarakat, terdapat komunikasi atau hubungan antara anggota masyarakat, untuk keperluan ini diperlukan suatu sarana komunikasi yang dinamakan dengan bahasa.

IAIN PURWOKERTO

Dengan bahasa, manusia dapat berpikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada dasarnya dipelajari dan diwariskan dari generasi ke generasi dengan menggunakan bahasa, begitu juga dengan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang menjadi alat komunikasi antara manusia. Di samping sebagai alat komunikasi, bahasa Arab

[1]Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab Frase,Klausa Kalimat*, (Malang: MISYKAT, 2004), hlm. 4.

yang bersifat klasik ataupun yang bersifat modern juga memiliki kegunaan yang sangat penting dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional bahkan internasional. Selain itu bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan yang penting khususnya umat Islam, karena bahasa Arab merupakan alat komunikasi manusia dengan Allah SWT yang terwujud dalam bentuk Al-Qur'an.[2]

Untuk dapat mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, terlebih dahulu haruslah melalui penafsiran agar tidak keliru dalam memahami maksud dan tujuan Al-Qur'an. Untuk dapat menafsiri kandungan Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab tidaklah mudah, maka diperlukan ilmu tata bahasa Arab yang disebut dengan ilmu *Nahwu*. Dalam sebuah syarah kitab Alfiyah Ibnu Malik dijelaskan sebagai berikut:

النَّحْوُهُوَ لُغَةً الْقَصْدُ وَالْمِثْلُ وَالْجِهَةُ وَالْمِقْدَارُ وَالْقِسْمُ, وَاصْطِلاَحاً عِلْمٌ بِاُصُوْل مُسْتَنْبَطَةٍ مِنْ قَوَاعِدِالْعَرَبِ يُعْرَفُ بِهَا اَحْوَالُ اَوَاخِرِ الْكَلِمِ اِعْرَابًا وَبِنَاءً[3]

Nahwu secara bahasa adalah sengaja, contoh, arah, kira-kira, bagian. Sedangkan nahwu secara istilah adalah ilmu yang diambil dari qoidah Arab untuk mengetahui keadaan tingkah dzohir di dalam(secara) i'rob atau bina.

Dijelaskan dalam muqadimah kitab *Syarah Al-Ajurrumiyyah* sebagai berikut:

---

[2] Immadudin Sukamto, dkk, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media, 2005), hlm V.

[3] Muhammad Ibnu Malik, *Alfiyah Ibnu Malik Fi al-Nahwi Wa-alsorfi*, (Lirboyo: t.t), hlm. 1.

IAIN PURWOKERTO

لِأَنَّ الْقُرْأنَ عَرَبِيٌّ وَلاَ يُفْهَمُ مَقَاصِدَهُ اِلَّا بِمَعْرِفَةِ قَوَاعِدِ الْعَرَبِيَّةِ وَكَذَالْحَدِيْثَ.

> "*Karena sesungguhnya Al-Qur'an itu berbahasa Arab, tidak akan bisa dipahamai maksudnya kecuali dengan mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab, begitu juga dengan Al-Hadits".*[4]

Dengan demikian, ilmu Nahwu merupakan cabang ilmu yang sangat penting karena ilmu ini bertujuan menjaga kesalahan lisan dalam mengucapkan kalam Arab serta sebagai alat dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits. Ilmu Nahwu sering disebut dengan "ilmu alat", karena semua ilmu agama, seperti ilmu fiqih, ilmu tauhid ilmu shorof, dan semua ilmu yang berbahasa Arab akan menjadi mudah memahaminya dengan lantaran ilmu Nahwu.[5]

Dalam proses pembelajaran Nahwu, seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar dengan baik. Pentingnya peran guru dalam menentukan arah pembelajaran, maka guru dituntut untuk menentukan metode yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun untuk membentuk kemampuan siswa, diperlukan adanya metode mengajar yang efektif.

IAIN PURWOKERTO

Metode dipilih sebagai jembatan atau media tranformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Jika seorang guru tidak mempunyai metode dalam mengajar, apalagi tidak menguasai

---

[4] جمعه ورتّبه بعض خدّامه , *Syarah Al-Ajurrumiyyah*, (Ploso: tt), hlm.3

[5] M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Al-Ajurrumiyyah*, (Lirboyo:1999), hlm. 2.

materi yang hendak disampaikan maka kegiatan belajar dan mengajar tersebut tidak akan maksimal bahkan cenderung gagal. Bagi seorang guru, wawasan belajar dan mengajar ini sebenarnya merupakan gari-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, seorang guru harus paham dan menguasai metode secara total .[6]

Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran. Dari ungkapan tersebut, dapat diambil sebuah kesimpulan umum, yaitu ketika seorang guru semakin menguasai metode pembelajaran, maka semakin baik pula dia dalam menggunakan metode tersebut. Ketika penguasaan tersebut berjalan dengan baik maka semakin baik pula target pembelajaran yang ingin dicapai. Jadi, dengan menguasai metode pembelajaran, seorang guru akan semakin terampil dalam menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Sehingga ia mudah memilih media dan menerapkannya dalam proses pembelajaran tersebut. Jelasnya apabila guru menguasai metode maka ia dapat memilih metode yang bagus, tepat, dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran .[7]

Pondok pesantren Ath-Thohiriyyah adalah salah satu pondok yang terletak di desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng Banyumas, propinsi

IAIN PURWOKERTO

[6] Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press,2012), hlm.155.

[7] Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif* ..., hlm. 157.

Jawa Tengah. Karangsalam merupakan kota kecamatan yang terletak di sebelah barat kota Purwokerto. Ath-Thohiriyyah merupakan pesantren yang didalamnya terdapat dua program, yaitu program Madrasah Diniyyah dan program Tahfidz.

Madrasah Diniyyah (Madin) Ath-Thohiriyyah merupakan madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Ath-Thohiriyyah yang diasuh oleh KH. Abuya Muhammad Thoha 'Alawiy Al-hafidz. Madrasah Ath-Thohiriyyah merupakan satu-satunya Madrasah Diniyyah yang ada di wilayah Desa Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng, sehingga Madin tersebut memiliki peranan yang besar dalam membentuk generasi muda yang *shalih-shalihah* di bidang agama. Keunikan dari Madin Ath-Thohiriyyah ini adalah diadakannya munaqasyah seperti halnya di PTAIN bagi kelas IV yang akan lulus di akhir tahun pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu pengampu Mapel Syarah Al-Ajurrumiyyah (ustadz I'thourrahman) bahwa, Pelajaran yang ada di Madin Ath-Thohiriyyah secara garis besar terdiri dari bidang Ilmu Nahwu dan Sharaf, Akhlaq, Tauhid, Fiqih dan Tajwid. Salah satu pelajaran yang diunggulkan di Madin Ath-Thohiriyyah adalah dalam bidang Nahwu, dimulai dari matan Al-Ajurrumiyyah sampai Syarah Alfiyah Ibnu Malik, hal itu karena pengajar Nahwu yang ada di Madin Ath-Thohiriyyah menjaga sanad keilmuannya yang berasal dari Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Kediri. Salah satu prestasi yang pernah diraih oleh Santri Madin Ath-Thohiriyyah dalam

IAIN PURWOKERTO

bidang Nahwu adalah Juara 2 dalam Lomba kajian Kitab Kuning yang diselenggarakan oleh STAIN Purwokerto yang diikuti oleh pondok pesantren yang ada di wilayah Banyumas, dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh beberapa Santri Madin Ath-Thohiriyyah seperti juara 1 MQK yang diraih oleh Ahmad Sulaiman pada waktu kelas II di Ponpes Al-Hidayah Karangsuci, Purwokerto. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran *Nahwu* yang ada di Madin Ath-Thohiriyyah memberikan hasil yang cukup diunggulkan di wilayah Purwokerto.

Pembelajaran *Nahwu* di Madin Ath-Thohiriyyah secara rinci yaitu pada kelas I diajarkan Matan Al-Ajurrumiyyah, kelas II Syarah Al-Ajurrumiyyah, kelas III Syarah Imrithi, kelas IV Alfiyah Ibnu Malik. Akan tetapi pembelajaran nahwu tersebut lebih ditekankan pada kelas II, dikarenakan pada kelas II diajarkan syarah Al-Ajurrumiyyah yang menjadi tolok ukur seorang santri dapat atau tidaknya melanjutkan ke jenjang Imrithi dan syarah Alfiyah Ibnu Malik. Sehingga dikelas II ini santri digodok secara matang agar benar-benar menguasai Al-Ajurrumiyyah. Secara umum metode yang dipakai dalam pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah adalah *Bandongan*, yaitu seorang guru membacakan kitab dan murid menulisnya. Namun tidak hanya metode *bandongan* yang dipakai dalam pembelajaran syarah Al-Ajurrumiyyah, salah satunya adalah metode drill (latihan), metode drill digunakan untuk melatih santri dalam membaca kitab gundul, diharapkan dengan membiasakan latihan membaca santri dapat lebih

IAIN PURWOKERTO

cepat memahami ilmu nahwu yang telah dipelajari, kemudian metode menghafal, diharapkan dengan menghafal syahid-syahid dapat membantu santri dalam menentukan *tarkib*/susunan kata dalam bahasa Arab sesuai dengan kaidah nahwu khususnya Syarah Al-Ajurrumiyyah.

Dari latar belakang diatas kemudian penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai metode pembelajaran yang ada di kelas II Madin Ath-Thohiriyyah dengan judul "*Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015".*

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang perlu dijelaskan dalam judul yang akan diteliti. Adapun istilah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran

   Menurut Azhar Arsyad yang dikutip oleh Wa Muna dalam bukunya "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*" dikatakan bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semua berdasarkan *approach* yang sifatnya prosedural.[8]

IAIN PURWOKERTO

[8]Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: SUKSES Offset), hlm.. 13.

Pembelajaran adalah proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa dalam belajar atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Jadi, metode pembelajaran yang dimaksud disini adalah cara yang digunakan oleh seorang guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran supaya bisa dapat belajar dengan fasilitas, perlengkapan dengan penuh antusias dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran .[9]

2. Syarah Al-Ajurrumiyyah

Syarah Al-Ajurrumiyyah adalah sebuah kitab nahwu (salah satu tata bahasa Arab) yang berisi tentang kaidah-kaidah bahasa Arab, struktur kalimat dalam bahasa Arab yang akan memudahkan bagi seseorang dalam memahami kalimat yang berbahasa Arab seperti Al-Qur'an, Al-Hadits, dan referensi lain yang berbahasa Arab.

Yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah yang merupakan cabang ilmu Nahwu yang diajarkan di madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng.

IAIN PURWOKERTO

[9] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA), hlm. 32.

3. Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah

Madrasah Diniyyah (Madin) Ath-Thohiriyyah merupakan sekolah yang mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam yang berada di bawah naungan pondok pesantren Ath-Thohiriyyah yang diasuh oleh KH. Muhammad Thoha ‘Alawiy, Al-Hafidz. Dimana di dalamnya terdapat 4 kelas, dan pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah dilaksanakan di kelas 2.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penulis dalam skripsi yang akan diteliti penulis “*Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015”*adalah langkah- langkah yang digunakan oleh ustadz (pengajar) Madin Ath-Thohiriyyah untuk mengopersionalisasikan mata pelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah dengan tujuan agar santri (siswa) dapat memahami isi bahasa Arab dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengemukakan rumusan masalah berupa “Bagaimana Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyah di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode yang digunakan oleh ustadz pesantren Ath-Thohiriyyah dalam pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Memperkaya bahan pustaka bagi perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

b. Bagi Madrasah diniyyah, apabila penelitian ini positif, maka dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi penulis, dapat memberi pengetahuan dan informasi khususnya dalam proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

IAIN PURWOKERTO

Pustaka ini dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat. Diantara buku-buku yang terkait dengan penelitian meliputi:

“ Konsep Kitab Kuning ” Karangan M. Mahfudz Ikhsan Al-Wina’i ini memaparkan materi nahwu dan Shorof secara detail yang diambil dari berbagai referensi seperti Nadzmul Syarof, ‘Imriti, Alfiyah Ibnu Malik, dan Amsilatut Tashrifiyah, dan Matan Al-Ajurrumiyyah.

“ Cara Mudah Belajar Ilmu Nahwu, Terjemah Berikut Pejelasan Kitab Al-Ajurrumiyyah” yang ditulis oleh Misbahussurur. Buku ini berisi tentang terjemah berikut dengan penjelasannya, membuat contoh dalam setiap penjelasan, dan mengartikan setiap contoh ke dalam bahasa Jawa ‘*ala pesantren(utawi iki iku)* seperti yang berkembang di pondok pesantren di Jawa.

Selain dari buku, penulis juga menemukan penelitian- penelitian yang lebih dulu dilakukan, diantarnya adalah Penelitian tentang metode pembelajaran bahasa Arab oleh Anggun Kurniasih dalam skripsi pada tahun 2010 yang berjudul *“Metode Pembelajaran Tata Bahasa Arab di LPK Prima Karya Cilacap”* Skripsi ini membahas tentang metode Pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan, sedangkan penulis hanya hanya meneliti khusus pada metode pembelajaran nahwu (Al-Ajurrumiyyah) .

IAIN PURWOKERTO

Jannatul Ma’wa (2008) “ Strategi Pembelajaran Qowa’id di MTs Al-Ikhlas Limbangan Losari Brebes” Skripsi ini meneliti tentang strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi kepada siswa, persamaanny dengan penulis adalah membahas tata bahasa Arab dan perbedannya jika penulis

meneliti metode pembelajaran Bahasa Arab Khususnya Syarah Al-Ajurrumiyyah sedangkan saudari Ma'wa membahas strategi pembelajaran secara global.

Festi Faridatun Nida (2010) *" Sistem pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren APIK Kesugihan Kabupaten Cilacap"*. Di dalam skripisinya, yang dijelaskan antara lain: Tujuan qowa'id, faidah pembelajaran qowa'id, metode, dan materi pembelajaran qowa'id.

Dari berbagai penelitian di atas, tidak ada satupun yang sama persis dengan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai metode pembelajaran syarah Al-Ajurrumiyyah.

Selain itu, dapat penulis ketahui bahwa di tempat yang sama belum pernah dilakukan penelitian yang temanya sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Hal ini berdasarkan informasi dari salah satu ustadz di pesantren Ath-Thohiriyyah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran garis besar, maka disampaikan sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan yang terbagi menjadi beberapa bagian secara rinci. Bagian-bagian itu sebagai berikut.

Bagian pertama skripsi ini memuat halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel.

IAIN PURWOKERTO

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi bab 1, bab II, bab III, bab IV, bab V, uraian secara rinci masing- masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, meliputi pembelajaran bahasa Arab, Metode pembelajaran Nahwu, dan Syarah Al-Ajurrumiyyah. Untuk pembelajaran bahasa Arab sub babnya meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, dan macam-macam metode bahasa Arab. Dalam Metode pembelajaran nahwu sub babnya adalah pengertian metode pembelajaran nahwu, macam-macam metode pembelajaran nahwu, dan pentingnya pembelajaran tata bahasa (*Nahwu* dan *Shorof*) di pesantren. Sedangkan Syarah Al-Ajurrumiyyah sub babnya adalah pengertian dan ruang lingkup Syarah Al-Ajurrumiyyah.

Bab III metode penelitian, meliputi jenis penelitian, sumber data dan analisis data .

IAIN PURWOKERTO

Bab IV pembahasan hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi, pembelajaran syarah Al-Ajurrumiyyah dan analisis data .

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan didasarkan data-data yang berhasil penulis kumpulkan dan analisis sebagaimana pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalamkidul Kedungbanteng Banyumas dapat penulis kategorikan ke dalam dua poin, yaitu:

1. Metode klasikal/ kelompok yaitu: metode *bandongan*, metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab. Keempat metode ini termasuk metode klasik, tetapi peranannya sangat penting dalam pembelajaran materi Syarah Al-Ajurrumiyyah di Madrasah Ath- Thohiriyyah, dengan metode *bandongan* dan ceramah tidak banyak membutuhkan waktu, materi yang dapat disampaikan pun cukup banyak. Sehingga kedua metode ini tetap eksis digunakan di pesantren-pesantren baik salaf maupun modern. metode diskusi dan metode tanya jawab. juga bukan metode baru di dunia pesantren, metode diskusi lebih masyhur dengan istilah *syawir*. Dimana ada salah satu santri yang berperan sebagai moderator/pemimpin diskusi, dan ada juga yang berperan sebagai notulen/sekretaris. Seorang pemimpin diskusi menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada teman-temannya di depan kelas, sedangkan seorang notula bertugas menuliskan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi dan hasil

IAIN PURWOKERTO

muyawarah. Sedangkan tanya jawab adalah kegiatan bertanya dan menjawab antara guru dan siswa, pertanyaan bisa berasal dari ustadz maupun dari siswa. Kedua metode tersebut juga digunakan di madrasah Ath-Thohiriyyah, dimana salah satu santri menjelaskan materi kepada teman-temannya, materi yang akan dijelaskan sudah diberitahukan oleh ustdz pada minggu sebelumnya agar ada persiapan, tetapi dalam metode ini tidak ada yang menjadi notula, sedangkan metode Tanya jawab digunakan hanya sewaktu-waktu saja tidak setiap pertemuan, dan yang terjadi di madrasah Ath-Thohiriyah santri lebih aktif bertanya dibandingkan dengan ustadz yang memberikan pertanyaan.

2. Metode yang digunakan secara individual, yaitu: metode hafalan, *sorogan*, dan presentasi. Metode hafalan bukanlah metode baru dalam dunia pembelajaran, apalagi di pesantren yang kebanyakan mempelajari ilmu alat. Dengan menghafal bait-bait, maka akan memudahkan dan membantu santri dalam memahami pelajaran, karena dengan hafal bait-bait setidaknya santri mempunyai gambaran tentang materi yang dijelaskan oleh ustadz. Di Madrasah Ath-Thohiriyyah pun demikian, khususnya di kelas II metode hafalan diterapkan agar santri terbiasa membuka pelajaran diluar jam pelajaran, mereka dituntut untuk hafal 1 pelajaran setiap semesternya. Metode *sorogan* digunakan agar dapat diketahui sejauh mana pemahaman santri terhadap pelajaran/ materi yang telah disampaikan oleh ustadz. Sedangkan metode presentasi merupakan metode baru di dunia pesantren, begitu juga di Ath-Thohiriyyah, sistem

IAIN PURWOKERTO

dari metode ini adalah santri maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi yang sebelumnya telah dibacakan dan dimaknai oleh ustadz.

B. Saran-Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan metode pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah madin Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam kidul Kedungbanteng Banyumas.

1. Kepada kepala madrasah Diniyyah agar tetap terus meningkatkan sarana dan prasarana madrasah sehingga dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada para ustadz agar terus meningkatkan variasi dan memperkaya inovasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran semakin efektif dan menyenangkan.
3. Kepada para santri agar terus semangat belajar dalam semua pelajaran, khususnya Syarah Al-Ajurrumiyyah dan latihan mempraktekannya dalam kitab-kitab sehingga dapat meningkatkan prestasi dan semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat. Amin.

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan

penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang mmbantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah Swt meridlai kita semua, Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Fathul Aminuddin. 2014. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.

Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Akrom Fahmi, Ilmu Nahwu dan Sharaf 2, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002. hlm. X.Metodenya.*Yogyakarta: Teras.

Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab Frasa,Klausa, Kalimat*. Malang: MISYKAT.

Depag RI. 2002. *Pedoman Supervisi Pondok Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Depag RI.

Dewan Redaksi Ensiklopedia. 2005. *Ensiklopedia Islam jilid v*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren.* Jakarta: LP3ES.

Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Fahmi, Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hamid, M.Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi Materi dan Media*. Malang : UIN MALANG PRESS.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Syarah, diakses pada tanggal 10 Juni 2015.

http://Komunikasi Praktis/2014/09/Teknik-Presentasi-Pengertian-dan-Tujuan-html?m=1 diakses pada tanggal 20 Juni 2015.

Ma'wa, Jannatul. 2010. *Strategi Pembelajaran Qowaid di MTs Al-Ikhlas Limbangan Losari Brebes*, Skripsi tidak diterbitkan STAIN Purwokerto.

Malik, Muhammad Ibnu. t.t. *Alfiyah Ibnu Malik Finnahwi Wassorfi* . Lirboyo: tp

IAIN PURWOKERTO

Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: TERAS.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan.* Yogyakarta: Sukses Offset.

Misbahussurur. 2009. *Cara Belajar Ilmu Nahwu*. Cilacap: Ihya Media.

Moleong, Loxy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muna Wa. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: SUKSES Offset.

Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: GAMA MEDIA.

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.

Sa'id, Ridlwan Qoyyum. tt. *Terjemah praktis Nadom 'Amrithi*. Lirboyo: MITRA GAYATRI.

Shofwan, M.Sholihuddin.1999. *Pengantar Memahami Al-Ajurrumiyyah*.Lirboyo

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sukamto, Immaduddin Dkk. 1999. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media.

Wina, Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. 1997. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* .Jakarta: Raja Grafindo Persada.

جمعه ورتّبه بعض خدّامه. tt. Syarah Al-Ajurumiyyah. Ploso: Toko Ceria.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Dewi Fatimah
2. Tempat/Tgl/Lahir :Tegal, 16 Maret 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Kebagusan Rt 04 Rw 02 Bojong, Tegal
9. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Ali Jaidin
   b. Ibu : Matoyah
10. Riwayat Pendidikan
    A. Pendidikan Formal:
       a) SD N Danasari 02, 1997-2003
       b) MTs N Pucangluwuk, 2003-2006
       c) MAN Babakan Tegal, 2007-2010
       d) IAIN Purwokerto, 2010-2015
    B. Pendidikan Nonformal:
       Ponpes Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

Purwokerto, 22 Mei 2015
Yang Menyatakan,

Dewi Fatimah
NIM. 102332008

MADRASAH DINIYYAH

PONDOK PESANTREN "ATH-THOHIRIYYAH"

Alamat: Jl. KS Tubun Gg. Masjid No. 31 Rt.03 Rw.05 Parakanonje, Karangsalam kidul, Kedungbanteng, Purwokerto, 53152. Telp. (0281) 626042.

Kelas: 2B

Bulan:

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1.	Abdul Kholik																															
2.	Abdul Wahab Z																															
3.	Adinda Nur Arina																															
4.	Ainaul Rizki																															
5.	Ani Yahani																															
6.	Chanif Mushofa																															
7.	Fahrul Shidiq																															
8.	Fiki Istifa																															
9.	Ilham Musabihul																															
10.	Irsadul Umam																															
11.	Khusnan Fadhilah																															
12.	Lisa Nurmala																															
13.	Luqman Purnomo																															
14.	Awwaludin																															
15.	M. Jamaludin																															
16.	M. Rifa'i																															
17.	Miftakhul Khoirin																															
18.	Mustaqimatul F.																															
19.	Nimas																															
20.	Nurazizah Eka																															
21.	Rohmi Kusnendar																															

IAIN PURWOKERTO

MADRASAH DINIYYAH

PONDOK PESANTREN "ATH-THOHIRIYYAH"

Alamat: Jl. KS Tubun Gg. Masjid No. 31 Rt.03 Rw.05 Parakanonje, Karangsalam kidul, Kedungbanteng, Purwokerto, 53152. Telp. (0281) 626042.

22.	Roikhatul Jannah																																
23.	Sholihatun Nisa																																
24.	Siti Malikhatun																																
25.	Siti Sofiyatun																																
26.	Tika Indayah P																																
27.	Yuli Aeni H																																
28.	Zaenatun Nafisah																																

Keterangan

Jumlah Alpa :

Jumlah Izin :

Jumlah sakit :

Karangsalam, _____ 2015

Ketua Kelas Wali Kelas

....

IAIN PURWOKERTO

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Pondok pesantren Ath-Thohiriyyah
2. Sarana penunjang pembelajaran
   a. keadaan bangunan
   b. Jumlah kelas
3. Metode pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah
   a. Aktifitas pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah
   b. Langkah-langkah dalam pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah

B. Pedoman Wawancara

1. Ustadz pengampu mata pelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah kelas 1A (Ustadz I'thourrohman) tentang pembelajaran bahasa Arab pada tanggal 12 Februari 2015 di masjid STAIN Purwokerto pukul 10.00. WIB
   a. Apa yang pak ustadz ketahui tentang nahwu?
   b. Kitab Syarah Al-Ajurrumiyyah membahas tentang apa saja?
   c. Apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran?
   d. Metode apa yang digunakan untuk menyampaikan materi Syarah Al-Ajurrumiyyah?

IAIN PURWOKERTO

e. Seberapa pentingkah pembelajaran tata bahasa(*Sharaf* dan *nahwu)* di pesantren secara umum, dan khususnya di pesantren Ath-Thohiriyyah?

f. Bagaimana keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran syarah Al-Ajurrumiyyah?

g. Adakah hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah? Apa saja? Bagaimana cara mengatasinya?

2. Wawancara dengan Ustadz pengampu mata pelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah (Ustadz Mufid Ardiansyah) tentang metode pembelajaran syarah Al-Ajurrumiyyah pada tanggal 16 Februari 2015 di kantor madin Ath-Thohiriyyah pukul 20.15 WIB

a. Apa yang pak ustadz ketahui tentang nahwu?

b. Apa pengertian metode pembelajaran?

c. Apa saja metode yang digunakan dalam menyampaikan materi Syarah Al-Ajurrumiyyah?

d. Persiapan apa saja yang pak ustadz lakukan sebelum mengajar?

e. Bagaimana sikap santri ketika sedang proses pembelajaran?

f. Hambatan apa saja yang dialami dalam mengajar Syarah Al-Ajurrumiyyah?

3. Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Ath-Thohiriyyah ustadz Ari tentang keadaan madrasah Diniyah Ath-Thohiriyah pada tanggal 20 Maret 2015

a. Kapan madrasah ini didirikan ?

IAIN PURWOKERTO

b. Bagaimana kurikulum di madarasah ini?

c. Berapa jumlah ustadz di madin ini?

d. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran di madrasah ini?

e. Bagaimana cara pengelompokan kelas di madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah?

f. Bagaimana Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini?

4. Wawancara dengan pengurus

a. Bagaimana keadaan pengasuh dan santri?

b. Apa saja sarana prasarana yang ada di ponpes?

c. Berapa jumlah santri ? yang mengikuti program madin dan hafalan?

d. Apakah visi dan misi ponpes Ath-Thohiriyyah?

5. Wawancara dengan santri

a. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyah?

b. Apakah anda merasakan kesulitan untuk memahami Syarah Al-Ajurrumiyyah?

c. Apa yang anda lakukan untuk menunjang pemahaman syarah Al-Ajurrumiyyah?

d. Menurut anda mertode apa saja yang digunakan ustdz dalam menyampaikan Syarah Al-Ajurrumiyyah?

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Ustadz pengampu mata pelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah kelas II B (Ustadz I'thourrohman) tentang pembelajaran bahasa Arab pada tanggal 12 Februari 2015 di masjid STAIN Purwokerto pukul 10.00. WIB

   a. Apa yang pak ustadz ketahui tentang nahwu?

      Nahwu adalah ilmu yang membahas tentang kaidah dalam bahasa Arab dari segi i'rob dan binaknya

   b. Kitab Syarah Al-Ajurrumiyyah membahas tentang apa saja?

      Syarah artinya penjelasan, didalamnya menjelaskan secara lebih detail materi-materi yang sudah ada pada matan Al-Ajurrumiyyah

   c. Apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran?

      sebelum masuk kelas saya membaca dulu materi yang akan saya sampaikan

   d. Metode apa saja yang digunakan untuk menyampaikan materi Syarah Al-Ajurrumiyyah

      Diantaranya adalah metode Nahwu Wa At-Tarjamah, bandongan, tanya jawab.

   e. Seberapa pentingkah pembelajaran tata bahasa (Sharaf dan nahwu) di pesantren secara umum, dan khususnya di pesantren Ath-Thohiriyyah?

      menurut saya sangat penting karena dengan kita dapat memahami tata bahasa Arab maka kita akan mudah memahami ilmu-ilmu yang lain.

IAIN PURWOKERTO

f. Bagaimana keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran syarah Al-Ajurrumiyyah?

karena latar belakang yang berbeda-beda maka keaktifan santri juga berbeda, biasanya yang lebih aktif adalah santri yang sebelumnya pernah tinggal di pesantren.

g. Adakah hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Syarah Al-Jurumiyah? Bagaimana cara mengatasinya?

kalau dari saya pribadi, karena sebelum mengajar, saya setoran hafalan pada abuya jadi ketika di kelas suara saya sudah tidak bisa keras. Sedangkan kelas saya berdampingan dengan kelas 1c (putra) biasanya pelajaran kurang kondusif, dan ketika pembelajaran biasanya santri mengantuk. Usaha yang saya lakukan bekerjasama dengan ustdz kelas sebelah agar dikondisikan dan untuk santri yang mengantuk saya tegur dengan sindiran.

2. Hasil wawancara dengan Ustadz pengampu mata pelajaran Syarah Al-Jurumiyah kelas II A (Ustadz Muhamad Mufid Ardianysah) tentang pembelajaran bahasa Arab pada tanggal 16 Februari 2015 di kantor Madrasah Diniyyah pada pukul 20.15 WIB

a. Apa yang pak ustadz ketahui tentang nahwu?

Nahwu menurut saya adalah bagian dari ilmu bahasa Arab yang membahas tentang keadaan suatu kalimat dari segi i'rob dan binaknya

b. Apa pengertian metode pembelajaran?

IAIN PURWOKERTO

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang guru untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa agara tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Apa saja metode yang digunakan dalam menyampaikan materi Syarah Al-Ajurrumiyyah?

   Selama ini saya menggunakan metode bandongan, tanya jawab, diskusi, ceramah.

d. Persiapan apa saja yang pak ustadz lakukan sebelum mengajar? Membaca materi yang akan saya sampaikan

e. Bagaimana sikap santri ketika sedang proses pembelajaran?

   Ada yang memperhatikan, aktif mengikuti proses pembelajaran, ada juga yang hanya mendengarkan.

f. Hambatan apa saja yang dialami dalam mengajar Syarah Al-Ajurrumiyyah?

   Saya masih belum bisa kalau harus mencari contoh kalimat secara mendadak.

IAIN PURWOKERTO

3. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Ath-Thohiriyyah ustadz Ari tentang keadaan madrasah Diniyah Ath-Thohiriyah pada tanggal 20 Maret 2015

a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah?

   Sedikit saya jelaskan bahwa dulu madrasah ini dipimpin oleh pak Rohmat, kemudian ketika pak Rohmat mengaji ke Ploso selama 3 tahun, madrasah

dipegang oleh pak Imam, adik kandung dari ibu nyai Tasdiqoh, nah dari tahun 2011 sampai sekarang saya yang dipercaya oleh Abuya sebagai pengganti dari Pak Imam.

b. Bagaimana kurikulum di madarasah ini?

Karena dari pendahulu-pendahulunya para ustadz di sini kebanyakan alumni dari Ploso,Jawa Timur maka di sini lebih mengutamakan ilmu alat yang mana kitab-kitbnya dipesankan khusus dari Ploso.

c. Berapa jumlah ustadz di madin ini? Ada 19

d. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran di madrasah ini?

Ada bandongan, sorogan, tanya jawab, ceramah, diskusi hafalan, sorogan yang kami maksudkan disini adalah santri membaca kitab yang telah dimaknai, sedangkan ustadz menyimak, apabila ada kekeliruan maka ustdadz membetulkan.

e. Bagaimana cara pengelompokan kelas di madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah? Disesuaikan dengan hasil tes, agar dalam pembelajaran dapat seimbang.

IAIN PURWOKERTO

f. Bagaimana Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Madrasah ini?

Evaluasi pembelajaran di madarasah ini dilakukan 2x dalam setahun. Semester pertama dilakukan pada setiap bulan Rabiul awal, untuk materi yang diujikan merupakan semua materi yang diajarkan pada semester pertama. Sedangkan semester kedua dilakukan setiap bulan Sya'ban, dan materi yang diujikan merupakan materi yang diajarkan pada semester dua. Untuk hasil evaluasinya berupa raport dan ijazah.

4. Hasil Wawancara dengan pengurus pondok pesantren Ath-Thohiriyyah

a. Bagaimana keadaan pengasuh dan santri?

Kyai atau pengasuh pondok pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto adalah sepasang suami istri yang keduanya adalah penghafal Al-Qur'an. Dalam kehidupan sehari-harinya beliau mengabdikan diri pada Al-Qur'an dan mengajar santrinya serta masyarakat sekitar. Beliau adalah KH.Toha Alawi Al-Hafidz beliau lebih akrab dipanggil dengan sebutan Abuya dan ibu Nyai Tasdiqoh.

Para santri yang mukim di pesantren Ath-Thohiriyyah adalah mereka yang berasal dari berbagai daerah baik Jawa maupun luar Jawa seperti Sumatera, Lampung, Papua, Medan. Tetapi kebanyakan mereka sudah kembali ke daerah asalnya. dan sekarang kebanyakan dari mereka berasal dari Jawa khususnya Jawa Tengah. Selain santri yang mukim, di pesantren ini juga terdapat santri kalong, yaitu santri yang berasal dari daerah atau desa-desa yang sekeliling pesantren, yang tidak menetap di pesantre. Untuk mengikuti pelajaran di pesantren, mereka bolak balik dari rumahnya sendiri.

IAIN PURWOKERTO

b. Apa saja sarana prasarana yang ada di ponpes? Ada ruang tidur, ruang kantor, ruang gudang , kamar mandi, kantin.

c. Berapa jumlah santri ? yang mengikuti program pada tahun 2015 per Februari adalah 156, yang terdiri dari 41 program madin dan 115 program tahfidz.adin dan hafalan?

5. Hasil wawancara dengan santri

   a. bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyah?

      Biasa saja mba

   b. apakah anda merasakan kesulitan untuk memahami Syarah Al-Ajurrumiyyah? Ya, saya masih merasa kesulitan.

   c. apa yang anda lakukan untuk menunjang pemahaman syarah Al-Ajurrumiyyah? Saya mencoba belajar lagi di kamar, bertanya kepada teman yang saya anggap lebih pintar, kadang juga mencari referensi lain

   d. menurut anda mertode apa saja yang digunakan ustdz dalam menyampaikan Syarah Al-Ajurrumiyyah? Yang saya tahu diskusi, bandongan ,sorogan, tanya jawab, hafalan.

C. Pedoman Dokumentasi

   a. Visi dan Misi pondok pesantren Ath-Thohiriyyah dan Madin Ath-Thohiriyyah

   b. Struktur Organisasi pondok pesantren dan Madin Ath-Thohiriyyah

   c. Sarana dan Prasarana pondok pesantren Ath-Thohiriyyah dan Madin.

   d. Jadwal kegiatan santri

   e. Keadaan ustadz madin

   f. Daftar santri santri kelas 2A dan Kelas 2B

IAIN PURWOKERTO

STRUKTUR ORGANISASI MADIN ATH-THOHIRIYYAH

PELINDUNG

Abuya M. Thoha ‘Alawy Alhafidz

PENASEHAT

Kyai Imam Mujahid

Ust. Rachmat

KEPALA

1. Ust. Ari Ristianto
2. Ust. Agus Sunaryo

SEKRETARIS

Ust. Werdi Agung Soewargono

Jamaludin

BENDAHARA

Mufid Rizal Sani

Zahra Sukhma Hidayah

IAIN PURWOKERTO

Wawancara dengan Pengurus Putri

Wawancara dengan Pengampu Kelas 2B

Wawancara dengan Pengampu kelas 2A

Proses Pembelajaran Kelas 2A

Proses Pembelajaran Kelas 2B

Proses Pembelajaran Kelas 2B

Proses Pembelajaran Kelas 2A

Hafalan Nadhom ‘imrithi

Proses Pembelajaran Kelas 2A

Foto Bersama Kelas 2B

Foto Bersama Kelas 2B

Foto Bersama Kelas 2A

MADRASAH DINIYYAH

PONDOK PESANTREN "ATH-THOHIRIYYAH"

Alamat: Jl. KS Tubun Gg. Masjid No. 31 Rt.03 Rw.05 Parakanonje, Karangsalam kidul, Kedungbanteng, Purwokerto, 53152. Telp. (0281) 626042.

Kelas: 2A

Bulan:_____

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1.	Ainiaturrohmah																															
2.	Ayu Larasati																															
3.	Dwi Maelani																															
4.	Faula																															
5.	Haniatul M																															
6.	Hikmatun A																															
7.	Jami'atun S																															
8.	Khilmi lutfiah																															
9.	Laily Sofiyah																															
10.	Mar'atus Sh																															
11.	Naelis sa'diyah																															
12.	Nafi'atul F																															
13.	Nailul Muna																															
14.	Nurul Hidayanti																															
15.	Seviana Kh.																															
16.	Siti Latifah																															
17.	Sokhifatul H																															
18.	Sri Suci Asih																															
19.	Vina Fatmayanti																															
20.	Zahra Sukma H																															

Keterangan

Jumlah Alpa :

Jumlah Izin :

Jumlah sakit :

Karangsalam, _____ 2015

Ketua Kelas Wali Kelas

....

IAIN PURWOKERTO

MADRASAH DINIYYAH

PONDOK PESANTREN "ATH-THOHIRIYYAH"

Alamat: Jl. KS Tubun Gg. Masjid No. 31 Rt.03 Rw.05 Parakanonje, Karangsalam kidul, Kedungbanteng, Purwokerto, 53152. Telp. (0281) 626042.

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN
Nomor: 71/ 03.02/3/H/ /2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Fatimah
NIM : 102332008
Program Studi : Tarbiyah/PBA IAIN Purwokerto

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian untuk memperoleh data-data guna melengkapi penyusunan skripsi terhitung mulai 10 Februari sampai dengan 19 April 2015 di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangasalam kidul Kedungbanteng Banyumas

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 April 2014

Pengasuh PONPES Ath-Thohiriyyah

KH. Thoha Alawi Al Hafidz

IAIN PURWOKERTO

MADIN Ath-Thohiriyyah

Visi:

Mempertahankan Konsep Salafiyah Dengan Menganut Thoriqoh Ta'lim Wa Ta'allum

Misi:

Mengembangkan Pesantren Secara Keilmuwan Dan Kelembagaan

IAIN PURWOKERTO

METODE PEMBELAJARAN SYARAH AL-AJURRUMIYYAH DI MADRASAH DINIYYAH ATH-THOHIRIYYAH PARAKANONJE KARANGSALAM KIDUL KEDUNGBANTENG BANYUMAS TAHUN DIRASAH 2014/2015

Dewi Fatimah
NIM: 102332008

ABSTRAK

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar.Dalam kegiatan belajar dan mengajar, sangat penting bagi seorang guru mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apakah yang harus ia tempuh dalam kegiatan tersebut.Dengan menguasai metode pembelajaran, seorang guru akan semakin terampil dalam menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Sehingga ia mudah memilih media dan menerapkannya dalam proses pembelajaran tersebut. Jelasnya apabila guru menguasai metode maka ia dapat memilih metode yang bagus, tepat, dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid , situasi dan kondisi, serta media pembelajaran. Pesantren Ath-Thohiriyyah adalah lembaga pendidikan non formal yang didalamnya terdapat dua program pendidikan, yaitu program tahfidz dan program Madrasah Diniyyah. Santri yang mengikuti program Madrasah Diniyyah ketika mengikuti lomba membaca kitab antar pesantren di tingkat kabupaten selalu mendapatkan juara yang bergengsi. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang metode yang digunakan oleh ustadz dalam menyampaikan materi, khususunya mata pelajaran *Nahwu(Syarah Al-Ajurrumiyyah)*

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah "Bagaimana Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah Di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode yang digunakan oleh ustadz dalam menyampaikan materi Syarah Al-Ajurrumiyyah. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (*field reasearch*). Dan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif analisis non statis untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.Subjek dari penelitian ini adalah ustadz pengampu Syarah Al-Ajurrumiyyah dan santri kelas II Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah, dapat di ambil kesimpulan bahwa di Madrasah ini menggunakan 7 metode dalam pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah, yang penulis kategorikan ke dalam dua poin, yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran secara klasikal diantaranya metode bandongan, diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Secara individual yaitu metode presentasi, hafalan dan sorogan,

Kata Kunci : Metode pembelajaran, Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah, Metode penelitian.

IAIN PURWOKERTO